

KR RADIO

107.2 FM

Selasa, 16 Maret 2021

05.00 Bening Hati	14.00 Radio Action	14.00 Radio Action
05.30 Pagi-pagi Campursari	16.00 Pariwara Sore	16.00 Pariwara Sore
06.45 Lintas Liputan Pagi	16.10 KR Relax	16.10 KR Relax
07.00 Pariwara Pagi	19.00 Lintas Liputan Malam	19.00 Lintas Liputan Malam
09.00 Teras Dangdut	19.15 Digoda	19.15 Digoda
11.00 Family Radio	21.00 Berita NHK	21.00 Berita NHK
	22.00 Lesehan Campur Sari	22.00 Lesehan Campur Sari

Grafic: Arko

PALANG MERAH INDONESIA

Stok Darah

UNIT DONOR DARAH	A	B	O	AB
PMI Yogyakarta (0274) 372176	36	64	27	39
PMI Sleman (0274) 869909	41	49	49	37
PMI Bantul (0274) 2810022	15	30	30	1
PMI Kulonprogo (0274) 773244	36	18	3	1
PMI Gunungkidul (0274) 394500	1	7	11	1

Sumber: PMI DIY. (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Selasa, 16 Maret 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Prambanan	Kantor SAT PJR Prambanan	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00 10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni / Jos)



Ari Dwipayana (kanan) didampingi Suharja melihat koleksi Museum Vredenburg.

PANGGUNG

STEPHANIE POETRI RILIS MINI ALBUM

Menyusun Lagu Ikuti Alur Waktu

PENYANYI Stephanie Poetri merilis mini album pertamanya dengan judul yang unik yaitu "AM:PM". Lagu-lagunya berisi kumpulan khayalan, rerungan sore dan berbagai pertanyaan yang muncul di malam hari.

Melalui album ini Stephanie ingin mengajak para pendengar untuk hanyut semakin jauh ke dalam pikirannya. Daftar lagu yang terdapat pada mini album tersebut menggambarkan antara harapan, energi dan emosi yang sering muncul di pagi hari, dengan perbedaan suasana malam hari yang terkadang menjadi lebih melankolis.

"AM:PM" memuat beberapa single hit, seperti IRL, Selfish, dan How We Used To serta lagu baru lainnya, yaitu Paranoia, Daydreaming, dan 3PM.

Dalam album yang diproduksi olehnya sendiri, "AM:PM" juga merupakan hasil kolaborasi produksi dari Ojivolta (Selena Gomez, Shawn Mendes, Halsey), Doc Daniel (Pink Sweat\$, Tate McRae, Kaash Paige), Wes Singerman (Kendrick Lamar, Olivia O'Brian), Heavy Mellow (Halsey, Jhene Aiko, Kid Cudi), dan Taylor Dexter (Olivia O'Brian).

"Album ini mengikuti alur waktu dari pagi ke malam hari, dan seperti itulah aku menyusun daftar lagunya," ujar Stephanie dalam keterangan resminya pada Senin (16/3).

Dikatakan, pada lagu-lagu yang ada di daftar AM, isinya cenderung lebih ringan, upbeat dan gembira. Sementara di daftar PM, lagunya lebih gelap dengan sedikit kemarahan dan sisi dramatis.

"Aku selalu ingin menjadikan musikku sebagai teman bagi banyak orang dalam menjalani rutinitas sehari-harinya, dan aku berharap, mereka dapat menemukan apa yang mereka cari selama ini melalui album ini," kata Stephanie.

Selain "AM:PM", Stephanie juga telah merilis video klip untuk lagu Paranoia. Diproduksi oleh para kolaborator ahli dalam menciptakan video klipnya, Wes Singerman (Kendrick Lamar, Olivia O'Brian), Taylor Dexter (Olivia O'Brian), dan Heavy Mellow (Halsey, Jhene Aiko, Kid Cudi), video ini dibuat dengan menampilkan sisi dari Stephanie yang sebenarnya, ketika ia meluapkan emosi serta ketakutan terdalamnya ke dalam video tersebut. Suara mengering yang muncul dari detak jam pada bagian awal lagu, seakan-akan mewakili bagaimana perasaan hidup seseorang dalam pikirannya.

Single ini berkisah tentang momen bahagia, ketika semuanya berjalan dengan baik, bahkan hampir sempurna, lalu kamu memikirkan bahwa sebentar lagi akan terjadi hal yang buruk karena semuanya berjalan dengan baik," jelas Stephanie.

(Cdr)

KR - Istimewa

Stephanie Poetri

JAGA KELANCARAN VAKSINASI MASSAL

Wagub Minta Semua Pihak Bekerja Sama

BANTUL (KR) - Vaksinasi massal tahap kedua yang menasar setidaknya 11.600 peserta baik ASN Pemda DIY, instansi vertikal dan sebagainya mulai dilaksanakan di Jogja Expo Center pada Senin (15/3) hingga 19 Maret 2021 mendatang.

Pembukaan vaksinasi Covid-19 massal tersebut sempat diwarnai antrean panjang di luar gedung dan kerumunan pada saat pengambilan kartu vaksinasi, namun akhirnya bisa diurai dan ditertibkan kembali.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X menegaskan tugas Pemda DIY adalah memberikan pelayanan, salah satunya pelayanan vaksinasi Covid-19 ini. Namun, pihaknya meminta agar yang dilayani tahu diri dan proper artinya dokumen atau formulir untuk skrining vaksinasi dan persyaratan lain harus disiapkan.

"Pelaksanaan vaksinasi massal bisa berjalan dengan lancar dan tidak terjadi penumpukan apabila kedua belah pihak bekerja sama yang baik dan telah mempersiapkan segala sesuatu. Baik dari penyelenggara vaksinasi dalam hal ini Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY bersama IDI DIY maupun sasaran penerima vaksin itu sendiri," tuturnya.

Paku Alam X memohon agar terjadi kerja sama yang baik antara penyelenggara vaksinasi dengan sasaran calon penerima vaksin. Sebab pihak penyelenggara vaksinasi sendiri dengan keterbatasan yang ada pasti lelah dan capek sehingga dengan adanya kerja sama dari peserta vaksinasi diharapkan lancar.

Juru Bicara (Jubir) Pemda DIY untuk penanganan virus Korona Berty Murtiningsih menyampaikan antrean dan kerumunan tersebut terjadi karena pada hari pertama pelaksanaan vaksinasi massal diawali dengan seremonial pembukaan. Namun pihaknya memastikan telah



Wagub DIY Paku Alam X tengah meninjau pelaksanaan vaksinasi massal di JEC.

melakukan penjadwalan vaksinasi massal tersebut dalam satu hari dibagi menjadi dua shift sampai Jumat (19/3) mendatang.

"Ada seremonial pembukaan sehingga terjadi antrean dan kerumunan, ditambah antusiasme peserta vaksinasi hari pertama ini cukup tinggi. Mereka datang lebih awal dari jadwal yang sudah ditetapkan sehingga terjadi penumpukan," imbuhnya.

(Ira)-d

KOORD STAF SUS PRESIDEN KUNJUNGI VREDEBURG

Percontohan dalam Pemanfaatan Teknologi Digital

YOGYA (KR) - Koordinator Staf Khusus (Koord Stafsus) Presiden AAGN Ari Dwipayana mengunjungi Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta, Jumat (12/3). Ari cukup terkesan dengan inovasi dan kreativitas yang dihadirkan Museum Benteng Vredenburg memanfaatkan teknologi digital, sehingga masyarakat mendapatkan pengalaman berbeda saat berkunjung ke museum.

Menurutnya, inovasi dan kreativitas dalam pelayanan menjadi kunci utama bagi setiap museum, termasuk Museum Benteng Vredenburg agar selalu dicintai dan mendapat tempat di hati masyarakat. Beberapa inovasi dari Museum Benteng Vredenburg yang diapresiasi Ari antara lain Museum Virtual, Hologram dengan sentuhan kecerdasan buatan (artificial intelligence) dan Kids Corner yang

akan menambah ketertarikan anak-anak belajar sejarah di museum.

"Pandemi Covid-19 ini telah memaksa kita membatasi kontak langsung. Hadirnya museum virtual ini salah satu inovasi jitu agar anak-anak milenial bisa tetap mengunjungi museum secara digital. Capaian-capaian Museum Benteng Vredenburg ini dalam pemanfaatan teknologi digital bisa diadopsi museum-museum lain di Indonesia," terang Ari kepada wartawan di sela kunjungan. Turut mendampingi Kepala Museum Benteng Vredenburg, Suharja.

Lebih lanjut dikatakan Ari, DIY memiliki banyak heritage seperti candi, benda dan bangunan bersejarah peninggalan kolonial. Keberadaan heritage ini harus dimanfaatkan dengan baik, untuk kepentingan edukasi, ekonomi, pariwisata, budaya.

(Dev)-d

KETUA UMUM HW RMD ENDRA W

Masa Pandemi Jadi Momentum

YOGYA (KR) - Di masa pandemi Covid-19 posisi tawar pendidikan Kepanduan Hizbul Wathan (HW) menjadi sangat lemah dan terabaikan dengan konsep pendidikannya lebih banyak di luar kelas, tatap muka. Karenanya pimpinan dan pelatih harus terus menggerakkan dan berkreasi menjadikan simpul-simpul terdampak pandemi sebagai momentum kilas balik untuk bangkit menyingsingkan lengan mengubah kondisi dan memperluas wilayah gerakan.

"Pandu HW sebagai mitra Persyarikatan Muhammadiyah untuk menghadirkan Islam berkemajuan menyebarkan Islam rahmatan lil 'alamin dengan terus melakukan hal terbaik untuk pencerahan bangsa, sebagai ujung tombak Persyarikatan Muhammadiyah," tegas Ketua Umum Gerakan Kepanduan HW Ramanda (Rmd) Endra Widyarsono,

Sabtu (13/3).

Rmd Endra dikukuhkan menjadi Ketua Umum HW menggantikan Rmd Muchdi Purwoprandjono dalam Tanwir ke-II Hizbul Wathan, akhir bulan lalu setelah mendapat mufakat peserta sidang Tanwiri dari perwakilan 30 Kwartir Wilayah (Kwarwil) dan Pimpinan Kwarpus HW.

"Para Pandu HW di seluruh Indonesia dari Pandu Athfal, Pandu Pengenal, Pandu Penghela, Pandu Penuntun, Para Pelatih, Para Anggota dan Pimpinan Kwartir dan Qabilah terus berjuang dengan menanamkan kepercayaan diri, meningkatkan eksistensi, berkarya nyata sebagai wujud pengabdian untuk persyarikatan, umat dan bangsa," tegasnya.

Dikatakan momen tanwir adalah spirit perjuangan membangun Indonesia sebagaimana sejarah panjang lahir hingga perkembangan HW.

(R-4)-d

TAMPIL DI STUDIO MENDUT MAGELANG

Wayang dari Galvalume dan Nexalume

KARYA seni berbentuk tokoh wayang biasanya terbuat dari bahan kulit binatang seperti kulit kerbau, juga dari bahan kardus maupun lainnya. Namun dalam pementasan di Studio Mendut Magelang, Minggu (14/3), karya seni berbentuk wayang terbuat dari bahan galvalume dan nexalume atau baja lapis aluminium dan zinc.

Dalam acara yang dilaksanakan di halaman belakang Studio Mendut tersebut, untuk karya seni dari bahan galvalume berukuran lebih besar, ada yang ketinggiannya 1 meter lebih. Sedangkan yang dari bahan nexalume ukurannya lebih kecil, seperti karya seni wayang biasanya. Karya dari nexalume inilah yang dipergunakan dalam Sih Agung Prasetyo dari Magelang dalam pementasan sekitar 1,5 jam lamanya dengan lakon 'Pandawa Gumolong'.

Karya seni berbentuk beberapa tokoh wayang ini merupakan buatan warga



Sujono memegang wayang karyanya dari exalume, di belakang dan samping nampak beberapa karya dari galvalume.

yang tinggal di kawasan kaki Gunung Merbabu dan Gunung Merapi Magelang, tepatnya dari Sanggar Saugana Dusun Keron Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang bernama Sujono.

Ditemui KR di Studio Mendut, Sujono membenarkan untuk tiang penyangga, termasuk untuk bagian pegangan atau *campurit*-nya, menggunakan besi ukuran kecil.

Ide dasar pembuatan wayang dari bahan-bahan tersebut bermula dari te-

manya yang ingin membuka tempat wisata dan meminta saran kepada Sujono berkaitan dengan adanya sesuatu di luar ruangan yang mengangkat tentang kebudayaan. Sujono mengusulkan untuk membuat wayang dari bahan yang tahan terhadap cuaca, hujan dan sinar matahari.

Sujono kemudian membuat karya tersebut, berupa karya wayang yang ukuran besar dari bahan galvalume. Karya wayang ukuran lebih kecil kemudian juga dibuat dari bahan nex-

alume, hanya saja jumlahnya belum banyak. Ada yang masih polos atau warna asli bahan yang dipakai, dan ada yang sudah diberi warna. Di antaranya untuk karya tokoh utama dalam cerita pementasan oleh dalang Sih Agung Prasetyo, yaitu gunung dan Werkudara Wijoseno.

Sujono juga mengembangkan dalam bentuk karya inovasi seni lain, di antaranya asesoris di ruang tamu, untuk asesoris pelengkap tariannya maupun lainnya.

Pementasan lakon "Pandawa Gumolong" oleh Sih Agung Prasetyo memperoleh perhatian banyak pihak, termasuk dari Corporate Secretary PT Tata-logam Lestari Yuli Yana maupun lainnya. Sebelumnya di halaman belakang Studio Mendut juga tampil Tari "Mawas Muwus Misesa" koreografer Nabila Rifany dan Adijunianto. Menurut Nabila, tari ini tentang kisah Sudamala, asmara Dewi Uma dan Dewa Siwa yang berujung petaka.

(Tha)-d

Bisinggama Rilis EP Proto Poplastic Pandemic

PANDEMI Covid-19 mengasah kreativitas musisi Daniel Mardhany Gumulyo, vokalis Deadsquad dengan kesempatan merekam materi yang sudah lama ditulis untuk Album kedua Bisinggama. "Merespons keresahan dan pengalaman selama masa pandemi, justru memantapkan untuk merilis EP anyar Proto Poplastic Pandemic dalam proyek solo bernama Bisinggama," jelas Daniel kepada KR, Senin (15/3).

Dijelaskan, istilah poplastic terinspirasi dari nama pengalaman personal Daniel tentang gigs zaman SMA, 'Poptastic'. "Ini obsesi sejak pertama kali baca credit kaset NIN berjudul Broken. Tertulis, NIN is Trent Reznor. Saya punya proyek solo, tapi enggak mau pake nama sendiri," jelasnya.

Sebelumnya, Bisinggama telah

merilis album pertama Vol 6 pada 2018. "Kemasan musik berevolusi tiap rilis album. Salah satu lagu yang diadalkan dalam Proto Poplastic Pandemic adalah Medicine," ungkapnyanya. Medicine menjadi lagu yang bisa mewakili materi-materi lainnya dalam album kedua perpaduan indie pop, indie rock, dan shoegaze.

Banyak pengaruh musik nonmetal zaman Daniel SMP/SMA di antaranya Sonic Youth, My Bloody Valentine, The Sea Urchins, The Cure, atau My Vitriol.

Daniel menyebutkan beberapa pihak yang terlibat di album ini seperti Nugraha Andiman (Rising The Fall/Berbahaya) sebagai co-producer merangkap peracik tata suara, drummer, serta ritem gitar dalam lagu 'Sleep Dream Ripeat'. Kemudian, Ar-



Poster Proto Poplastic Pandemic.

kanda Sagala (Stairway to Zinna, Krossboi) yang mengisi keyboard/synth pada semua lagu dan Welby (Deadsquad, Carnivore) yang mengisi bass dalam lagu Medicine. (R-4)